



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **PAI**

Fase D, Kelas / Semester : **VIII (Delapan) / II (Genap)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 6: MODERAT DALAM BERAGAMA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :

Nama Penyusun :

Mata Pelajaran : **PAI**

Kelas / Fase /Semester : **VIII / D / II (Genap)**

Alokasi Waktu : **9 JP (3 kali pertemuan)**

Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang Al-Qur'an sebagai kitab suci, mampu membaca huruf hijaiyah, dan memiliki pemahaman awal tentang keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.
- **Minat:** Peserta didik menunjukkan minat pada diskusi kelompok, penggunaan media digital (video, audio), dan kegiatan kreatif seperti membuat poster atau infografis.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang beragam, yang menjadi modal penting untuk memahami konsep toleransi dan moderasi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik dibantu dengan tayangan slide (PowerPoint), video pembelajaran, infografis, dan tulisan ayat Al-Qur'an di papan tulis/proyektor.
 - **Auditori:** Peserta didik mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an (murottal), penjelasan guru, dan aktif dalam diskusi serta tanya jawab.
 - **Kinestetik:** Peserta didik terlibat dalam kegiatan menulis ayat, praktik membaca, kerja kelompok, presentasi, dan membuat proyek poster.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami makna moderasi (*wasathiyah*), toleransi (*tasamuh*), isi kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 143, serta definisi dan macam-macam hukum bacaan Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun.
 - **Prosedural:** Menerapkan cara membaca Q.S. Al-Baqarah/2: 143 sesuai kaidah tajwid, mengidentifikasi hukum bacaan, dan langkah-langkah menerapkan sikap moderat dalam kehidupan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan untuk membekali peserta didik agar mampu bersikap adil, seimbang, dan toleran dalam menghadapi perbedaan pendapat, keyakinan, dan budaya di lingkungan sekolah maupun masyarakat yang majemuk.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini memerlukan kemampuan analisis untuk memahami konsep abstrak (moderasi) dan ketelitian teknis untuk penerapan ilmu tajwid.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari kemampuan membaca dan menulis dalil (Q.S. Al-Baqarah/2: 143), memahami kaidah membacanya (Ilmu

Tajwid), hingga mendalami dan menerapkan maknanya (sikap moderat).

- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Membaca, menghafal, dan meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis isi kandungan ayat dan hadis, serta menghubungkannya dengan fenomena sosial untuk menemukan solusi.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya berupa poster atau infografis sebagai media kampanye sikap moderat.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk diskusi, pemecahan masalah, dan menyelesaikan proyek.
- **Kemandirian:** Berlatih secara mandiri dalam membaca, menulis, dan menghafal ayat Al-Qur'an.
- **Kepedulian:** Menumbuhkan sikap empati dan menghargai perbedaan sebagai wujud toleransi.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mampu menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi untuk berakhlak mulia, khususnya dalam bersikap moderat dan toleran.
- **Kewargaan:** Menjadi warga negara yang baik dengan menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dalam keberagaman.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis informasi dan perbedaan pendapat secara objektif berdasarkan ajaran agama.
- **Kreativitas:** Mampu menghasilkan karya orisinal untuk menyebarkan pesan-pesan kebaikan.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan menghindari sikap ekstrem dan fanatik.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan dan pendapat secara santun dan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, dalam elemen Al-Qur'an Hadis, peserta didik memiliki kemampuan **memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.**

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Pancasila:** Konsep Bhinneka Tunggal Ika, toleransi, dan persatuan dalam keberagaman.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan interpretasi teks, argumentasi dalam diskusi, dan penulisan narasi pada poster.

- **Seni Budaya:** Aspek desain visual, komposisi warna, dan tipografi dalam pembuatan poster/infografis.
- **Informatika:** Pemanfaatan teknologi untuk mencari sumber belajar dan membuat media presentasi/publikasi digital.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 : Membaca, Menulis, dan Menghafal Q.S. Al-Baqarah/2: 143 (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat membaca Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dengan tartil.
 2. Peserta didik dapat menulis Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dengan benar.
 3. Peserta didik dapat menghafal Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dengan lancar.
- **Pertemuan 2 : Menerapkan Hukum Bacaan Tajwid (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menjelaskan hukum bacaan Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun.
 2. Peserta didik dapat menunjukkan contoh hukum bacaan Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 143.
 3. Peserta didik dapat menerapkan hukum bacaan Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun saat membaca Al-Qur'an.
- **Pertemuan 3 : Mengamalkan Sikap Moderat (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menjelaskan makna moderat (*wasathiyah*) dalam beragama sesuai kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 143.
 2. Peserta didik dapat menumbuhkan sikap moderat di tengah masyarakat.
 3. Peserta didik dapat menerapkan sikap moderat dalam kehidupan sehari-hari.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menerapkan Sikap Moderat dalam Menghadapi Perbedaan Pendapat di Media Sosial dan Lingkungan Sekitar.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah).
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Pembelajaran diawali dengan doa dan tadarus singkat untuk menciptakan suasana khushyuk. Peserta didik diajak untuk fokus dan menyadari pentingnya mempelajari firman Allah Swt.
 - **Meaningful Learning:** Materi dikaitkan dengan isu-isu aktual tentang intoleransi dan keberagaman di Indonesia, sehingga peserta didik memahami relevansi dan manfaat belajar moderasi.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui kerja kelompok yang dinamis, permainan identifikasi hukum tajwid, dan kegiatan kreatif membuat poster yang menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, *Tutor Sebaya* (Peer Tutoring), Presentasi, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam sumber belajar (buku teks, video, artikel daring). Bagi peserta didik yang kesulitan membaca, disediakan audio

murottal dan bimbingan intensif.

- **Diferensiasi Proses:** Menggunakan kelompok belajar yang fleksibel. Peserta didik yang sudah mahir menjadi tutor sebaya bagi temannya. Guru memberikan bimbingan berbeda sesuai kebutuhan tiap kelompok.
- **Diferensiasi Produk:** Peserta didik diberi kebebasan untuk membuat produk akhir (proyek kampanye moderasi) dalam berbagai bentuk, seperti poster digital (Canva), poster manual, atau video pendek.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru mapel lain (PPKn, Seni Budaya) untuk proyek lintas kurikulum. Memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber literasi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang tokoh agama atau penggiat toleransi lokal sebagai narasumber (jika memungkinkan).
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform seperti YouTube untuk video pembelajaran, Canva untuk desain grafis, dan Google Classroom/WhatsApp Group untuk komunikasi dan pengumpulan tugas.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Penataan tempat duduk fleksibel (formasi U, kelompok) untuk mendukung diskusi dan kolaborasi.
 - Pojok baca atau dinding karya untuk memajang hasil poster peserta didik.
 - Ketersediaan proyektor, papan tulis, dan koneksi internet yang memadai.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom atau platform serupa untuk berbagi materi dan tugas.
 - Membuat grup WhatsApp kelas untuk diskusi lanjutan dan pengingat.
 - Mengarahkan peserta didik ke situs-situs edukasi Islam yang kredibel.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan saling menghargai pendapat.
 - Membiasakan budaya bertanya, berpikir kritis, dan memberikan apresiasi.
 - Menanamkan bahwa setiap individu adalah pembelajar sekaligus pengajar (prinsip tutor sebaya).

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses tafsir online (misal: Kemenag), artikel tentang moderasi dari situs NU Online/Muhammadiyah, dan video ceramah dari YouTube.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur komentar di Google Classroom atau chat di WhatsApp Group untuk diskusi di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms atau Quizizz untuk kuis singkat dan asesmen formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik dan guru menggunakan PowerPoint, Google Slides, atau Canva untuk presentasi.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah hasil karya poster terbaik ke media sosial sekolah (Instagram, Facebook) sebagai bentuk syiar dan apresiasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Membaca, Menulis, dan Menghafal Q.S. Al-Baqarah/2: 143

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (*Mindful*).
- **Tadarus:** Membaca surat pendek pilihan secara bersama-sama.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang pernah mendengar istilah 'umat pertengahan'?" untuk mengaitkan dengan materi.
- **Motivasi:** Guru menjelaskan pahala dan keutamaan membaca serta menghafal Al-Qur'an.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru menampilkan Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dan melantunkannya. Guru bertanya, "Bagaimana cara kita agar bisa membaca ayat ini dengan baik dan benar?" (*Meaningful*).
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil (5 orang) dan menunjuk siswa yang bacaannya sudah lancar sebagai tutor sebaya di setiap kelompok.
- **Membimbing Penyelidikan:**
 - Setiap kelompok berlatih membaca ayat secara bergantian dipandu oleh tutor sebaya.
 - Selanjutnya, setiap anggota kelompok berlatih menulis ayat tersebut di buku masing-masing, saling mengoreksi tulisan temannya.
 - Guru berkeliling memberikan bimbingan, terutama pada kelompok yang membutuhkan perhatian lebih.
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Beberapa perwakilan kelompok secara sukarela maju ke depan untuk mendemonstrasikan bacaan ayat.
 - Kelompok lain memberikan tanggapan dan apresiasi (*Joyful*).
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan penguatan terhadap bacaan yang masih kurang tepat.
 - Guru memberikan tips dan trik mudah untuk memulai hafalan ayat tersebut (misal: dihafal per potong ayat).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Penggunaan metode tutor sebaya memungkinkan peserta didik belajar sesuai kecepatan masing-masing. Guru memberikan bimbingan intensif bagi yang masih terbata-bata.
 - **Konten:** Peserta didik bisa belajar dari demonstrasi guru, audio murottal, atau bimbingan langsung dari tutor sebayanya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merefleksikan kesulitan dan kemudahan dalam proses membaca dan menulis ayat.
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan langkah-langkah membaca dan

menulis Al-Qur'an dengan benar.

- **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan peserta didik untuk mulai mencicil hafalan Q.S. Al-Baqarah/2: 143 di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Menerapkan Hukum Bacaan Tajwid dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 143

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Tadarus:** Mengulang kembali bacaan Q.S. Al-Baqarah/2: 143 secara bersama-sama.
- **Apersepsi:** Guru menanyakan kembali materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan pentingnya ilmu tajwid. "Mengapa membaca Al-Qur'an harus memakai aturan?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa belajar tajwid adalah cara kita memuliakan Al-Qur'an (*Meaningful*).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang hukum bacaan Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru menampilkan kembali Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dan menunjuk beberapa lafal yang mengandung hukum bacaan tertentu. Guru bertanya, "Apa yang membedakan cara membaca lafal-lafal ini?"
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Peserta didik tetap dalam kelompok yang sama. Setiap kelompok diberi LKS (Lembar Kerja Siswa) berupa tabel untuk mengidentifikasi hukum bacaan.
- **Membimbing Penyelidikan:**
 - Dengan bantuan buku paket atau bahan ajar, peserta didik berdiskusi untuk menemukan dan menuliskan contoh hukum bacaan Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun dari Q.S. Al-Baqarah/2: 143 ke dalam tabel.
 - Kegiatan ini dibuat seperti permainan berburu hukum tajwid agar menyenangkan (*Joyful*).
 - Guru dan tutor sebaya berkeliling memfasilitasi diskusi kelompok.
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas.
 - Kelompok lain memberikan tanggapan, koreksi, atau tambahan.
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan klarifikasi dan penguatan konsep terhadap hukum-hukum bacaan yang telah dibahas.
 - Peserta didik diminta untuk langsung mempraktikkan cara membaca lafal yang mengandung hukum bacaan tersebut dengan benar.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai bisa diberikan tantangan untuk mencari hukum bacaan lain (misal: Mad) atau membantu kelompok yang masih kesulitan.
 - **Produk:** Hasil kerja kelompok disajikan dalam tabel LKS.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik mengungkapkan pemahaman mereka tentang hukum bacaan yang baru dipelajari.
- **Rangkuman:** Guru merangkum jenis-jenis hukum bacaan Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun beserta cara membacanya.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan peserta didik untuk berlatih menerapkan hukum tajwid tersebut saat membaca Al-Qur'an di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Mengamalkan Sikap Moderat dalam Kehidupan

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Tadarus:** Membaca Q.S. Al-Baqarah/2: 143 beserta terjemahannya.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Setelah kita bisa membaca ayat ini dengan benar, apa ya pesan yang ingin Allah sampaikan kepada kita melalui ayat ini?" (*Mindful*).
- **Motivasi:** Guru menampilkan gambar atau video singkat tentang indahnya kebersamaan dalam perbedaan di Indonesia (*Meaningful*).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang implementasi sikap moderat.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru menyajikan sebuah studi kasus singkat, misalnya: "Di media sosial, ada dua kelompok yang saling menghujat karena perbedaan pendapat tentang suatu masalah. Menurut kalian, sikap apa yang seharusnya kita ambil sebagai seorang muslim?"
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk membahas isi kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dan menghubungkannya dengan studi kasus tersebut.
- **Membimbing Penyelidikan:**
 - Kelompok mendiskusikan makna ummatan wasathan (umat pertengahan/moderat).
 - Mereka merumuskan contoh-contoh perilaku moderat dan perilaku ekstrem (berlebih-lebihan).
 - Guru membimbing diskusi agar tetap fokus dan produktif.
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
 - Pada tahap ini, guru juga menjelaskan tugas proyek akhir, yaitu membuat poster kampanye tentang "Indahnya Moderasi Beragama". Peserta didik mulai merancang ide dan konsep posternya di dalam kelompok (*Joyful, Kreatif*).
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pentingnya sikap moderat.
 - Guru memberikan umpan balik terhadap ide-ide awal proyek poster dari setiap kelompok.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang lebih cepat memahami konsep dapat mulai membuat sketsa poster, sementara yang lain masih berdiskusi dengan bimbingan guru.

- **Produk:** Kebebasan memilih bentuk poster (digital/manual) memberikan ruang bagi setiap peserta didik untuk berkarya sesuai minat dan kemampuannya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Komitmen apa yang akan kalian lakukan untuk menjadi pribadi yang moderat mulai hari ini?"
- **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali bahwa Islam adalah agama yang mengajarkan keseimbangan, keadilan, dan toleransi.
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan proyek poster secara berkelompok di luar jam pelajaran untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya atau batas waktu yang ditentukan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan pemahaman awal siswa tentang toleransi dan kemampuan awal membaca Al-Qur'an.
- **Kuis Singkat:** Kuis lisan tentang beberapa huruf hijaiyah dan tanda bacanya.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa arti dari *wasathan*?" atau "Ini termasuk hukum bacaan apa?"
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan, kemampuan berpendapat, dan kerja sama siswa selama diskusi.
- **Latihan Soal/LKPD:** Menilai hasil pengisian tabel identifikasi hukum tajwid pada pertemuan kedua.
- **Observasi:** Menggunakan lembar observasi untuk menilai sikap (rasa ingin tahu, tanggung jawab, kerja sama) selama proses pembelajaran.
- **Produk (Proses):** Menilai draf atau sketsa awal proyek poster untuk memberikan masukan.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster Kampanye Moderasi:** Menilai poster (digital/manual) berdasarkan kriteria: kesesuaian konten dengan tema, kreativitas dan desain visual, serta kejelasan pesan yang disampaikan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Setoran Hafalan:** Menilai kelancaran dan ketepatan hafalan Q.S. Al-Baqarah/2: 143.
 - **Praktik Membaca:** Menilai kemampuan membaca Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dengan penerapan hukum tajwid yang benar.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual peserta didik secara menyeluruh.

Contoh Tes Tertulis :

A. Soal Pilihan Ganda

1. Dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 143, Allah Swt. menjadikan umat Islam sebagai ummatan wasathan. Makna dari istilah tersebut adalah...
 - a. Umat yang terakhir

- b. Umat yang terbaik
 - c. Umat yang adil dan pilihan (moderat)
 - d. Umat yang paling banyak jumlahnya
2. Perhatikan potongan ayat berikut: *لِيَكُونَ الرَّسُولُ*. Hukum bacaan yang terdapat pada lafal yang digarisbawahi adalah...
 - a. Ikhfa Syafawi
 - b. Idgham Bighunnah
 - c. Idgham Bilaghunnah
 - d. Izhar Syafawi
 3. Sikap yang tidak mencerminkan perilaku moderat dalam beragama adalah...
 - a. Menghargai perbedaan pendapat dalam masalah furu'iyah
 - b. Mudah menyalahkan dan mengkafirkan orang lain yang berbeda pandangan
 - c. Menjaga keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat
 - d. Bersikap adil kepada siapa pun tanpa memandang suku dan agama

B. Soal Esai

1. Jelaskan isi kandungan pokok dari Q.S. Al-Baqarah ayat 143 tentang sikap moderat!
2. Sebutkan 3 contoh perilaku yang mencerminkan sikap moderat (*wasathiyah*) dalam kehidupanmu di sekolah!
3. Carilah 2 contoh hukum bacaan Nun Sukun atau Tanwin dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 143, kemudian tuliskan lafalnya dan sebutkan nama hukum bacaannya!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.